BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan mengetahui sistem yang berjalan di organisasi atau perusahaan di tempat Praktek Kerja Lapangan. Dari hasil analisis yang dibuat ada permasalahan yang akan dipecahkan. Setelah kita itu kita teliti untuk mendapatkan pemecahannya untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan tersebut.

Analisis sistem yang berjalan dilakukan langsung di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) sehingga data didapatkan langsung dari sumber penelitian di tempat Praktek Kerja Lapangan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang dilakukan di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) dengan mempelajari arsip-arsip dan data dari observasi dan wawancara kepada pembimbing lapangan untuk mendapatkan sistem yang berjalan saat ini di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK). Dari arsip dan data observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui sistem yang berjalan saat ini sehingga dapat melakukan dokumentasi secara otentik dan langsung kepada sumbernya

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan dilakukan dengan pendekatan berorientasiobjek sesuai dengan perancangan yang direncanakan dengan dengan notasi untuk dokumentasi dan visualisasi alat bantu *unfield modeling language* (UML) dapat dianggap mewakili gambaran dari sistem yang sedang berjalan secara lengkap dan mudah dipahami, baik dari sisi pengguna maupun dari sisi pengembangan.

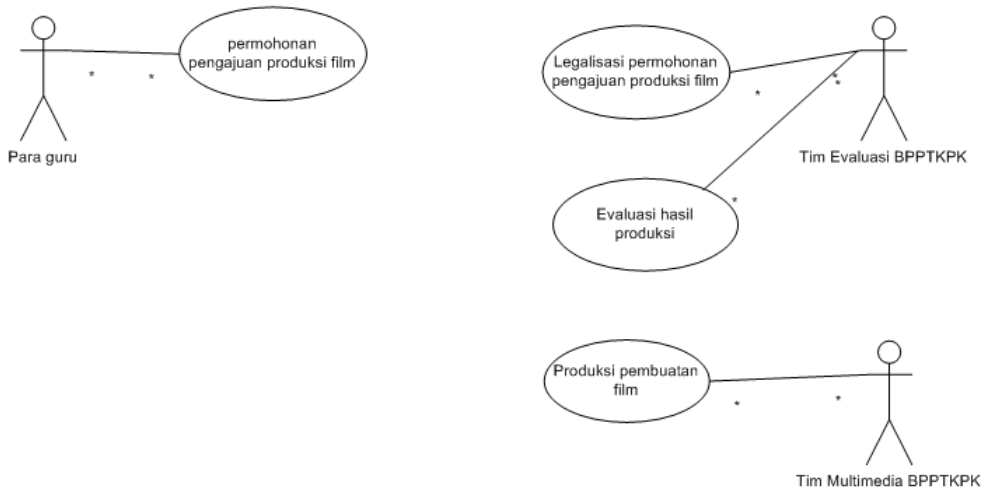
Prosedur sistem yang berjalan saat ini dalam jabatan fungsional Instalasi Multimedia salah satunya adalah produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual. Prosedur sistem yang berjalan meliputi, yaitu:

1. Para Guru 26 kabupaten kota yang sesuai dengan bidang keahliaannya melakukan permohonan pengajuan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual permohonan yang berfungsi untuk aplikasi sistem pembelajaran proses belajar mengajar kepada pihak Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).
2. Membawa formulir pengajuan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual permohonan.
3. Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) meneliti layak tidaknya sesuai legalisasi BPPTKPK berkas permohonan pengajuan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual permohonan oleh tim evaluasi yang dibentuk oleh Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).

4. Setelah berkas pengajuan permohonan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual yang sudah disetujui dan diteliti oleh tim evaluasi, tim evaluasi menyerahkan berkas tersebut ke tim multimedia untuk di produksi tim evaluasi yang dibentuk oleh Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).
5. Setelah di produksi film CD interaktif dan audio visual di evaluasi kembali oleh tim evaluasi BPPTKPK.
6. Setelah hasil produksi dievaluasi dan diteliti baru di sosialisasikan melalui dinas pendidikan kabupaten kota dan di aplikasikan ke sistem pembelajaran proses belajar mengajar di 26 kabupaten kota provinsi Jawa.

4.1.2.1 Use Case diagram

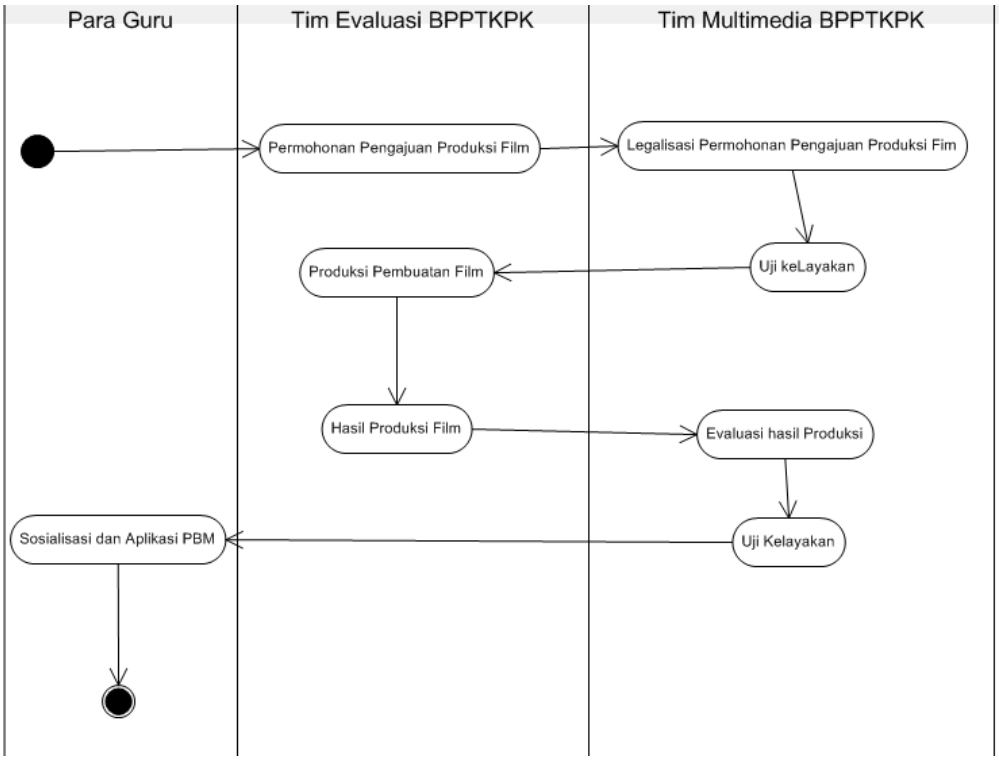
Gambar dibawah ini merupakan notasi dari diagram UML dari alat penunjang produksi pembelajaran SD, SMP dan SMK



Gambar 4.1.2.1 Use Case diagram prosedur yang sedang berjalan

4.1.2.2 Activity diagram

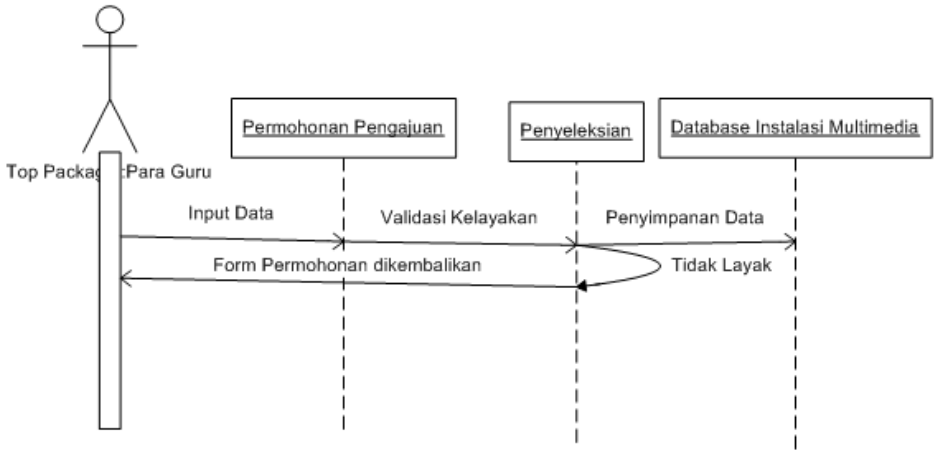
Aktifitas diagram merupakan sebuah notasi yang menggambarkan aktivitas yang berjalan secara lengkap berdasarkan prosedur-prosedur yang dilakukan, sehingga cukup menggambarkan dari proses sistem informasi yang berjalan.



Gambar 4.1.2.2 Activity diagram prosedur yang sedang berjalan

4.1.2.3 Sequence diagram

Berikut ini Sequence diagram yang menggambarkan proses utama prosedur yang sedang berjalan.



Gambar 4.1.2.3 Sequence diagram prosedur yang sedang berjalan

4.1.2.4 Class diagram

Berikut ini Class diagram yang menggambarkan proses utama prosedur yang sedang berjalan



Gambar 4.1.2.4 Class diagram prosedur yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Berjalan

Dari analisis sistem yang berjalan sudah cukup lengkap dari pembuatan samapai sosialisasi dan aplikasi Proses Belajar Mengaja r(PBM) sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang timbul dari gambaran sistem yang sedang berjalan. Didalam proses pembuatan film masih beberapa dalam pendataan data alat dan bahan serta data pengajar masih di tulis dalam form-form kertas dan cd. sehingga media penyimpanan data besar di karenanakan

data yang didapat belum adanya aplikasi program untuk database yang terintegrasi dengan beberapa pihak yang terkait dalam proses pembuatan film.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, dan untuk menggambarkan secara jelas aktifitas, proses dan kebutuhan yang diperlukan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna, pembangun sistem(*programmer*) tentang sistem yang akan dibangun dan mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara jelas. Tujuan perancangan sistem informasi database dalam jabatan fungsional Instalasi Multimedia cara untuk mempermudah database yang mengintegrasikan data kebutuhan para guru di 26 kabupaten kota Provinsi Jawa Barat dengan mempublikasikan dan mendata-data film CD interaktif dan audio visual sebagai media penyimpanan yang efektif dan efisien.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Sistem informasi yang diusulkan dibuat untuk mengintegrasikan media penyimpanan data kebutuhan para guru di 26 kabupaten kota Provinsi Jawa Barat dengan mempublikasikan dan mendata-data film CD interaktif dan audio visual sebagai media penyimpanan yang efektif dan efisien sehingga database yang dibuat dapat mempermudah kinerja guru di 26 kabupaten kota provinsi Jawa Barat dan Jabatan fungsional Instalasi Multimedia BPPTKPK

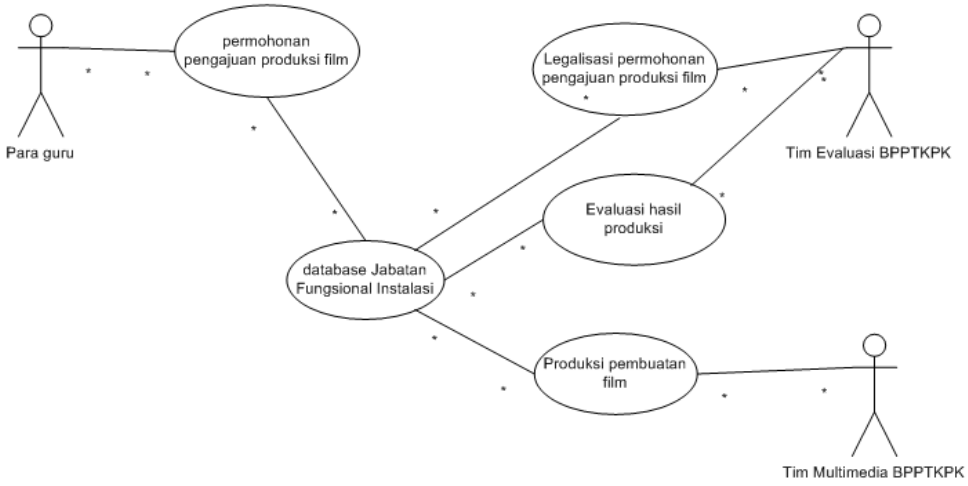
Prosedur sistem yang berjalan saat ini dalam jabatan fungsional Instalasi Multimedia salah satunya adalah produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual. Prosedur sistem yang berjalan meliputi, yaitu:

1. Para Guru 26 kabupaten kota yang sesuai dengan bidang keahliaannya melakukan permohonan pengajuan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual permohonan yang berfungsi untuk aplikasi sistem pembelajaran proses belajar mengajar kepada pihak Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).
2. Membawa formulir pengajuan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual permohonan.
3. Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) meneliti layak tidaknya sesuai legalisasi BPPTKPK berkas permohonan pengajuan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual permohonan oleh tim evaluasi yang dibentuk oleh Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).
4. Setelah berkas pengajuan permohonan pembuatan produksi film pembelajaran CD interaktif dan audio visual yang sudah disetujui dan diteliti oleh tim evaluasi, tim evaluasi menyerahkan berkas tersebut ke tim multimedia untuk di produksi tim evaluasi yang dibentuk oleh Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).

5. Setelah di produksi film CD interaktif dan audio visual di evaluasi kembali oleh tim evaluasi BPPTKPK.
6. Setelah hasil produksi dievaluasi dan diteliti baru di sosialisasikan melalui dinas pendidikan kabupaten kota dan di aplikasikan ke sistem pembelajaran proses belajar mengajar di 26 kabupaten kota provinsi Jawa.
7. Pendataan dari setiap data penting para guru, tim evaluasi BPPTKPK dan Tim Multimedia BPPTKPK dalam suatu database sehingga dapat terintegrasi dengan pihak yang terkait dalam pembuatan produksi film dan dari database tersebut dapat dievaluasi oleh Jabatan Fungsional Instalasi Multimedia.

4.2.2.1 Use Case diagram

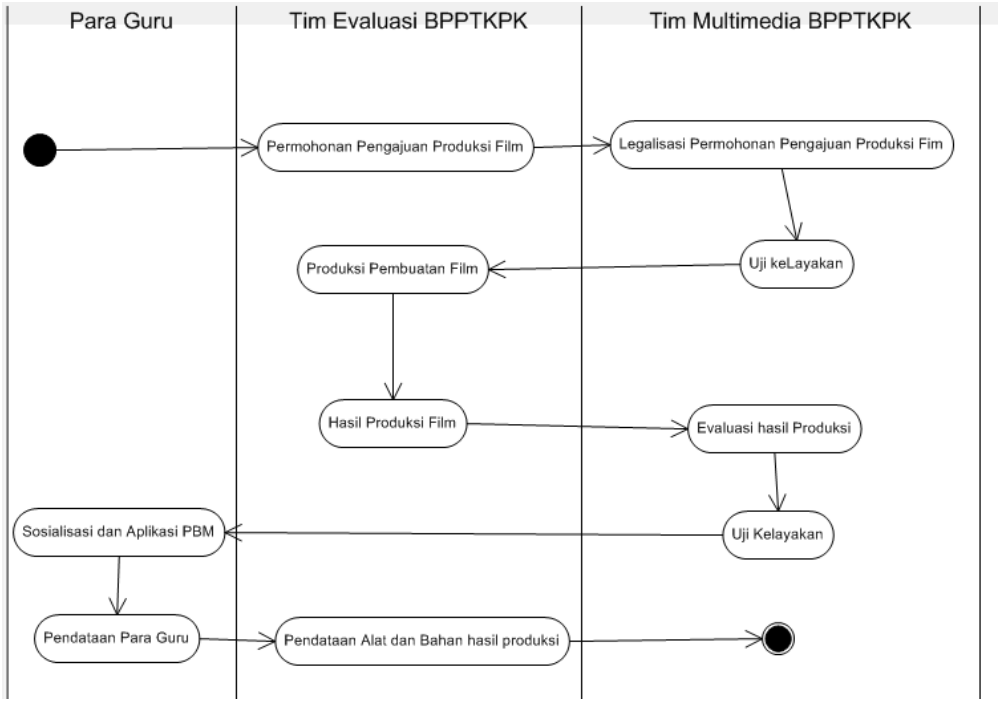
Berikut ini diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang diusulkan



Gambar 4.2.2.1 Use Case diagram prosedur yang diusulkan

4.2.2.2 Activity diagram

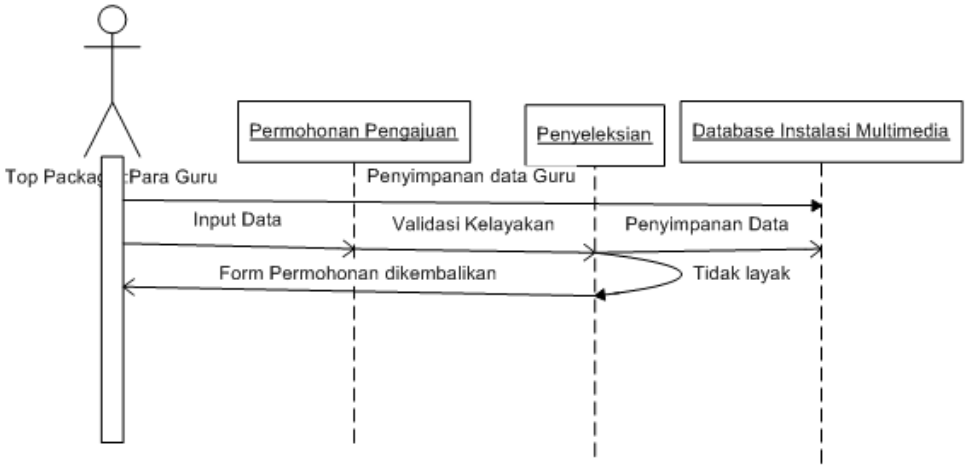
Berikut ini *activity diagram* administrasi kependudukan Kecamatan Banjaran dan Kelurahan dibawahnya untuk menjelaskan prosedur dan sistem yang berjalan berdasarkan aktifitas yang dilakukan



Gambar 4.2.2.2 Activity diagram prosedur yang diusulkan

4.2.2.3 Sequence diagram

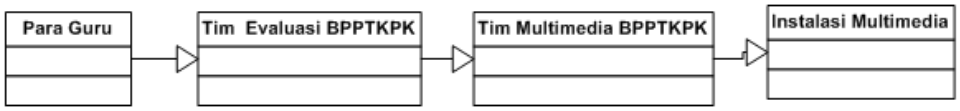
Berikut ini sequence diagram yang menggambarkan proses utama dari sistem yang diusulkan



Gambar 4.2.2.3 Sequence diagram prosedur yang diusulkan

4.2.2.4 Class diagram

Berikut ini class diagram yang menggambarkan proses utama dari sistem yang diusulkan



Gambar 4.2.2.4 Class diagram prosedur yang diusulkan

4.2.3 Evaluasi terhadap sistem yang di Usulkan/dirancang

Dari analisis sistem yang diusulkan dengan andanya aplikasi program untuk database yang terintegrasi dengan beberapa pihak yang terkait dalam proses pembuatan film sehingga dalam proses pembuatan film masih beberapa dalam pendataan data alat dan bahan serta data pengajar masih penyimpanan data jumlahnya tidak besar besar di karenanakan data yang tersebut yang terintegrasi

sehingga database tersebut dapat efektif dan efisien bagi Jabatan Fungsional Instalasi Multimedia.